

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah studi kasus. Menurut Suharsimin jenis penelitian studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dalam dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.¹

Sedangkan dalam penulisan ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²

Menurut Furchan penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati oleh orang-orang atau subjek itu sendiri.³

Sedangkan menurut Imron Arifin pendekatan ini memiliki beberapa ciri diantaranya:

- 1) Mempunyai latar belakang alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrument kunci.
- 2) Penelitian bersifat deskriptif.
- 3) Dalam menganalisa data cenderung secara induktif.
- 4) Makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.⁴

¹Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 1998), 120.

²Lexy J. Moelog, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002),37.

³Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*,(Surabaya:Usaha Nasional,1912),21-22.

⁴Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Kualitatif*, (Malang: Kalimasada, 1991), 45.

Berdasarkan pendapat di atas dalam penelitian kualitatif yaitu menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada saat penelitian ini dilakukan. Dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDI Hasanul Amin Talun Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data. Peran peneliti adalah sebagai partisipan penuh dan kehadiran peneliti sebagai proses pengumpulan data yang seutuhnya yang sesuai dengan kondisi objek penelitian.

Peneliti hadir di lokasi penelitian yang mana memberikan surat izin dari kampus untuk mengadakan penelitian di SDI Hasanul Amin Talun Blitar. Setelah dari pihak sekolahan memberikan izin, selanjutnya peneliti memulai penelitiannya mulai dari observasi, wawancara, dokumentasi. Dan juga peneliti mengikuti kegiatan belajar mengajar dan mengamati jalannya manajer yang ada di SDI Hasanul Amin Talun Blitar.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SDI Hasanul Amin Talun Blitar, dengan focus penelitian pada strstegi dari kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peneliti memilih lokasi SDI Hasanul Amin Talun Blitar, Karena letaknya jauh dari keramaian kota sekolah ini secara geografis berbatasan dengan persawahan.

SDI Hasanul Amin Talun Blitar merupakan pelayanan pendidikan dasar bagi masyarakat usia SD dengan berbasis pendidikan umum yang terpadu dengan kurikulum yayasan yang berbasis agama Islam yang sudah memperoleh prestasi dan penghargaan ditingkat kabupaten hingga provensi. Hal ini membuat peneliti tertarik

untuk mengetahui peran dari kepala sekolah dalam mengembangkan mutu pendidikan hingga membuat sekolah tersebut bisa berkualitas.

Peneliti memasuki lokasi penelitian dengan terlebih dahulu mengurus surat izin observasi dari IAIN Kediri yang selanjutnya diberikan kepada waka kurikulum selanjutnya diberikan KTU SDI Hasanul Amin Talun Blitar untuk dimintakan persetujuan dari kepala sekolah. Setelah mendapat persetujuan peneliti langsung diarahkan kepada guru PAI Untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

D. Pengumpulan Data

Sesuai dengan data-data yang diperlukan dalam penelitian oleh peneliti maka dalam pengumpulan data menggunakan beberapa metode yang lebih dahulu dengan prosedur menyerahkan surat observasi penelitian. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan Tanya jawab secara lisan sehingga dapat diketahui makna dalam suatu topic tertentu.⁵

Metode ini digunakan dengan cara mengadakan komunikasi melalui metode wawancara. Peneliti akan melakukan wawancara dengan orang-orang yang bersangkutan yaitu: Kepala sekolah, Waka Kurikulum, Waka kesiswaan, Para guru dan siswa dari SDI Hasanul Amin Talun Blitar, kemudian hasil dai wawancara ini

⁵ Andi prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam prespektif Rancangan Penelitian, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2012), 212.

oleh peneliti dicatat dibuku tulis dan rekaman. Kapan saja waktu melakukan wawancara, lokasi, jam dan tanggal.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁶ Observasi penelitian ini dilakukan secara langsung dengan mengamati proses yang berlangsung. Sedang jenis pengamatan yang dilakukan adalah dengan partisipasi pasif dilakukan dengan secara penelitian datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁷

Dengan metode observasi ini, peneliti melakukan observasi mengenai peran dari kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SDI Hasanul Amin Talun Blitar. Dan juga peneliti terjun langsung dalam pembelajaran siswa di SDI Hasanul Amin Talun Blitar. Hal ini dilakukan untuk melakukan pengamatan dan pencatatan kegiatan tersebut, dalam kegiatan tersebut peneliti mendokumentasikan dalam bentuk foto.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan penulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian, diantaranya:

- a. Gambaran umum SDI Hasanul Amin Talun Blitar.
- b. Perangkat pembelajaran
- c. Kegiatan yang ada di SDI Hasanul Amin Talun Blitar.

⁶ Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: RinekaCipta, 2010), 158.

⁷ Nana SayodihSukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 312

⁸ Lexy J, Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: RemajaRosdakarya, 1993), 103.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan suatu uraian data sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁹

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik deskriptif dengan membuat gambaran sistematis dan actual. Adapun analisisnya dilaksanakan dengan cara seperti berikut :

1. Reduksi Data

Pada langkah ini yang dilakukan penelitian adalah merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan padahal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, jika dalam melakukan penelitian menemukan sesuatu yang kita lihat aneh, asing tidak-tidak dikenal dan tidak memiliki pola, justru inilah yang harus di jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.¹⁰

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian, singkatan, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Hub berman menyatakan “the most frequent from of display data forqualitative research datain the past has been narrativetex”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat raratif. Dengan mendisplai data, maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjunya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹¹

⁹ Moleong, Metodologi Penellitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), 280.

¹⁰Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Penilaian*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 244.

¹¹Sugiono,*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, dan Kualitatif, dan R&D*,(Bandung:Alfabeta,2014),341

3. Penarikan Kesimpulan

Untuk langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten. Maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data didasarkan atas criteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas drajat kepercayaan (kredibilitas), keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan teknik perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan atau diskusi sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negative dan pengecekan anggota. Kriteria kebergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing, masing-masing teknik tersebut diuraikan prinsip dan cara pemanfaatannya.¹³

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahapan-tahapan sebagaimana yang dituliseleh Moleong, yaitu “Tahapan pra-lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahapan analisis data dan tahapan penulisan laporan.”¹⁴

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini, peneliti memulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Pada tahap ini dilakukan pula proses penyusunan

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, dan Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 343.

¹³Lexy J. Moleong, op, cit., hlm. 188

¹⁴ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 127.

proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses selanjutnya oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode wawancara observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.